Journal health society

VOL 15 No 2 (2026): 128-135
DOI: https://doi.org/10.62094/jhs.v15i2.815
E-ISSN: 2988-7062 **P-ISSN**: 2252-3642
Journal Homepage: https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/jhs/index

Peran teknik supervisi dalam memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap perawat terhadap pencegahan pasien jatuh

Rahayu Puji Lestari, Rokiah Kusumapradja, Intan Silviana Mustikawati

Program Studi Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

How to cite (APA)
Lestari, R. P., Kusumapradja, R. ., & Mustikawati, I. S. . (2026). Peran teknik supervisi dalam memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap perawat terhadap pencegahan pasien jatuh. *Jurnal Health Society*, *15*(2), 128–135. https://doi.org/10.62094/jhs.v15i2.815

History
Received: 15 September 2026
Accepted: 20 Oktober 2026
Published: 30 Oktober 2026

Coresponding Author
Program Studi Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia
rahayupujilestari1993@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Latar Belakang: Rumah sakit dituntut meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien melalui pencegahan risiko jatuh yang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan supervisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan tentang pencegahan pasien jatuh dan sikap terhadap pencegahan pasien jatuh dengan teknik supervisi.
Metode: Desain yang digunakan adalah cross-sectional dengan populasi adalah seluruh perawat pelaksana ruang rawat inap di RSUD Al-Mulk Kota Sukabumi dengan sampel sebanyak 78 orang menggunakan *total sampling*. Seluruh instrumen telah lulus uji validitas pearson correlation dan uji reliabilitas cronbach's alpha. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, *three box method*, dan SEM-PLS menggunakan *software* Smart-PLS v.4.
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknik supervisi dapat memediasi pengaruh positif pengetahuan (p = 0,001) dan sikap (p = 0,000) terhadap pencegahan pasien jatuh. Adapun variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pencegahan pasien jatuh adalah teknik supervisi (F2 = 0,627).
Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa teknik supervisi dapat memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap implementasi RME. Manajemen rumah sakit disarankan meningkatkan supervisi melalui umpan balik, apresiasi, diskusi, dan evaluasi bersama untuk memperkuat pemahaman, sikap, serta kepatuhan pencegahan pasien jatuh pada perawat.
Kata Kunci : Pencegahan Pasien Jatuh, Pengetahuan, Perawat, Sikap, Teknik Supervisi

ABSTRACT

Background: Hospitals are required to improve the quality of care and patient safety by preventing the risk of falls, which is influenced by knowledge, attitudes and supervision. This study aims to analyse the influence of knowledge about the prevention of patient falls and attitudes towards the prevention of patient falls, using supervisory techniques.
Method: A cross-sectional design was used, with the population consisting of all practicing nurses in the inpatient wards at Al-Mulk Regional General Hospital in Sukabumi City. A sample of 78 participants was selected using total sampling. All instruments passed the Pearson correlation validity test and the Cronbach's alpha reliability test. Data analysis employed descriptive analysis, the three-box method, and SEM-PLS using Smart-PLS v.4 software.
Result: The results indicated that the supervision technique variable mediates the positive effects of knowledge (p = 0.001) and attitude (p = 0.000) on patient fall prevention. The variable with the greatest influence on the prevention of patient falls was supervision techniques (F2 = 0.627).
Conclusion: Hospital management is advised to enhance supervision through feedback, recognition, discussions, and joint evaluations to strengthen nurses' understanding, attitudes, and adherence to patient fall prevention protocols.

Keyword : Attitudes, Knowledge, Nurses, Patient Fall Prevention, Supervision Techniques

OPEN ACCESS

Pendahuluan

Rumah sakit dituntut meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien berdasarkan indikator *International Patient Safety Goals* (IPSG), termasuk menurunkan risiko pasien jatuh (Retnaningsih & Suara, 2023). *World Health Organization* (WHO) tahun 2023 melaporkan kejadian jatuh di rumah sakit secara global mencapai 3–5 kasus per 1.000 hari rawat inap dan lebih dari sepertiganya menyebabkan cedera. Di Indonesia, tercatat 7.465 insiden jatuh pada tahun 2019 dengan tingkat keparahan yang bervariasi hingga menyebabkan 171 kematian. Kejadian jatuh juga dilaporkan cukup tinggi di Jawa Barat, yaitu sebesar 33,3%, sehingga upaya pencegahan pasien jatuh masih menjadi perhatian penting dalam peningkatan keselamatan pasien di rumah sakit.

Perawat memiliki peran penting dalam pencegahan pasien jatuh karena terlibat langsung dalam pemberian asuhan dan pemantauan kondisi pasien. Oleh karena itu, perawat perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengidentifikasi faktor risiko serta menerapkan tindakan pencegahan jatuh secara tepat. Penerapan budaya keselamatan pasien yang didukung oleh kompetensi perawat juga berperan dalam menurunkan risiko kejadian jatuh di rumah sakit (Pathmanathan et al., 2022).

Pemahaman yang dimiliki terkait pencegahan pasien jatuh ternyata tidak membuat perawat selalu patuh untuk melaksanakannya, walaupun sudah didukung dengan adanya motivasi dan sarana prasarana. Perawat masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari kondisi pasien, keluarga pasien, diri perawat sendiri, hingga kepemimpinan dan manajemen. Faktor yang berasal dari perawat antara lain pengetahuan tentang pencegahan pasien jatuh, sikap terhadap pencegahan pasien jatuh, serta pengawasan atau supervisi. Penelitian Aprisunadi et al., (2023) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan perawat dan kepatuhan dalam melaksanakan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh.

Supervisi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pencegahan pasien jatuh, yang juga memediasi variabel pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan pasien jatuh. Supervisi merujuk pada pengawasan dan bimbingan yang diberikan oleh atasan atau supervisor terhadap kinerja perawat. Supervisi yang efektif dapat memberikan arahan, umpan balik, dan dukungan yang diperlukan untuk memastikan perawat melaksanakan tugas dengan benar. Sementara itu, motivasi melibatkan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi tingkat energi, ketekunan, dan dedikasi perawat dalam menjalankan tugasnya (Taufik et al., 2024).

Pengetahuan perawat menjadi faktor lain yang memengaruhi pencegahan pasien jatuh. Pengetahuan atau aspek kognitif merupakan elemen penting dalam proses pengambilan keputusan seorang perawat. Pengetahuan merupakan hasil dari proses pikir, pembelajaran, dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang, dan dapat membentuk sikap serta perilaku setiap individu. Pengetahuan memengaruhi cara seseorang melihat dunia, membuat keputusan, dan berinteraksi dengan orang lain (Kumay et al., 2025). Namun, pengetahuan saja tidak selalu dapat mencegah terjadinya insiden, baik yang disengaja maupun yang tidak terduga. Pemahaman yang baik dapat memengaruhi cara berpikir dan sikap seseorang. Oleh karena itu, perawat yang memiliki pengetahuan memadai diharapkan lebih patuh dalam mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Aprisunadi et al., (2023), yang mengkaji hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan dalam melaksanakan prosedur pencegahan risiko jatuh.

Pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang berperan dalam pelaksanaan pencegahan pasien jatuh oleh perawat. Pengetahuan yang memadai dapat

OPEN ACCESS

membentuk pemahaman perawat mengenai risiko dan tindakan pencegahan pasien jatuh, sedangkan sikap mencerminkan kesiapan perawat untuk menerapkan tindakan tersebut dalam praktik (Astuti et al., 2024). Sikap positif perawat terhadap keselamatan pasien berperan penting dalam mendukung praktik pelayanan yang aman dan berkaitan dengan lebih rendahnya kejadian tidak diharapkan, termasuk pasien jatuh (Alanazi et al., 2022). Namun, pengetahuan dan sikap yang baik belum selalu diikuti dengan pelaksanaan pencegahan pasien jatuh yang optimal. Penelitian Arindania et al., (2023) menunjukkan bahwa kinerja perawat dalam pencegahan risiko jatuh juga berkaitan dengan karakteristik personal dan *situation awareness*. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pencegahan pasien jatuh tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga dengan faktor lain yang memengaruhi tindakan perawat dalam praktik. Selain itu, peran faktor organisasi, khususnya teknik supervisi, dalam mendukung penerapan pencegahan pasien jatuh masih perlu dikaji lebih lanjut.

Kebaharuan penelitian saat ini dibandingkan dengan riset sebelumnya yaitu minimnya penelitian yang menggunakan variabel pengetahuan, sikap, dan teknik supervisi terhadap pencegahan pasien jatuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan tentang pencegahan pasien jatuh dan sikap terhadap pencegahan pasien jatuh pada perawat dengan teknik supervisi sebagai variabel intervening.

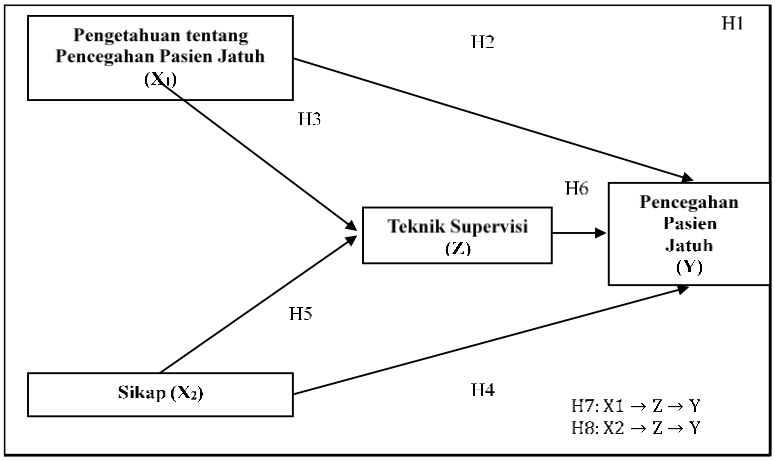
Metode

Penelitian ini dilakukan di RSUD Al-Mulk Kota Sukabumi pada September 2025–Juni 2026 dengan desain *cross-sectional* dan model kausal. Populasi penelitian adalah 78 perawat pelaksana ruang rawat inap yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur untuk mengukur pengetahuan tentang pencegahan pasien jatuh (X1), sikap perawat (X2), teknik supervisi (Z), dan pencegahan pasien jatuh (Y). Instrumen menggunakan skala Likert empat poin sesuai karakteristik setiap variabel. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* menunjukkan seluruh instrumen valid ($p < 0,05$), sedangkan uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,9 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

Pengumpulan data dilakukan setelah memperoleh izin penelitian dan persetujuan responden melalui *informed consent*. Responden mengisi kuesioner secara mandiri dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas. Data diolah menggunakan Microsoft Excel 2021 dan SPSS versi 27 untuk tabulasi, statistik deskriptif, dan *three box method*. Analisis hubungan langsung dan tidak langsung dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui SmartPLS 4, meliputi evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Pengujian signifikansi dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* berdasarkan nilai koefisien jalur, *t-statistics*, dan *p-value* (Hair et al., 2021).

Journal Health Society
VOL 15 No 2 (2026)
E-ISSN: 2988-7062 **P-ISSN**: 2252-3642
Journal Homepage: https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/jhs/index



Gambar 1. Konstelasi Penelitian

Hasil

Penelitian ini melibatkan seluruh pelaksana di ruang rawat inap RSUD Al-Mulk Kota Sukabumi yang memenuhi kriteria inklusi, dan seluruh kuesioner dinyatakan layak analisis tanpa data gugur maupun *outlier* ekstrem, sehingga seluruh data dapat digunakan dalam analisis SEM-PLS. Analisis deskriptif menggunakan *Three Box Method* dengan kategori rendah (19,5 – 38,9), sedang (39,0 – 58,4), dan tinggi (58,5 – 78,0).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pencegahan pasien jatuh memiliki nilai indeks 52,6 dan berada pada kategori sedang. Sikap memiliki nilai indeks 50,7 dan berada pada kategori sedang. Teknik supervisi memiliki nilai indeks 50,3 dan termasuk kategori sedang. Pencegahan pasien jatuh memiliki nilai indeks 51,3 dan juga berada pada kategori sedang.

Hasil evaluasi kelayakan model pada Tabel 1 menunjukkan nilai SRMR sebesar 0,063, Chi-Square sebesar 27.719,164, NFI sebesar 0,160, dan RMSEA sebesar 0,132. Nilai SRMR <0,08 menunjukkan tingkat kecocokan model yang memadai, meskipun nilai NFI dan RMSEA mengindikasikan bahwa kecocokan model secara keseluruhan masih perlu diperhatikan. Sementara itu, nilai R^2 sebesar 0,693 pada teknik supervisi menunjukkan bahwa 69,3% variasi teknik supervisi dapat dijelaskan oleh variabel prediktor dalam model, sedangkan nilai R^2 sebesar 0,834 pada pencegahan pasien jatuh menunjukkan bahwa 83,4% variasinya dapat dijelaskan oleh model penelitian.

Hasil pengujian model struktural disajikan pada Tabel 2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan (β=0,139; p=0,041), sikap (β=0,279; p=0,001), dan teknik supervisi (β=0,579; p<0,001) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan pencegahan pasien jatuh. Pengetahuan (β=0,424; p<0,001) dan sikap (β=0,517; p<0,001) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap teknik supervisi. Selain itu, teknik supervisi terbukti memediasi secara signifikan pengaruh pengetahuan (β=0,245; p=0,001) dan sikap (β=0,299; p<0,001) terhadap pencegahan pasien jatuh.

Berdasarkan Gambar 2 mengilustrasikan bahwa hasil dari uji model struktural (*inner model*) pada penelitian ini adalah dengan proses *two tailed* dengan menggunakan *bootsrapping*. Pada variabel Pengetahuan tentang Pencegahan Pasien Jatuh (X1), terdapat hubungan antara item pengukuran dengan variabel Teknik Supervisi (Z) sebesar 0,424. Lalu terdapat hubungan variabel Pengetahuan tentang

Journal Health Society
VOL 15 No 2 (2026)
E-ISSN: 2988-7062 **P-ISSN**: 2252-3642
Journal Homepage: https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/jhs/index

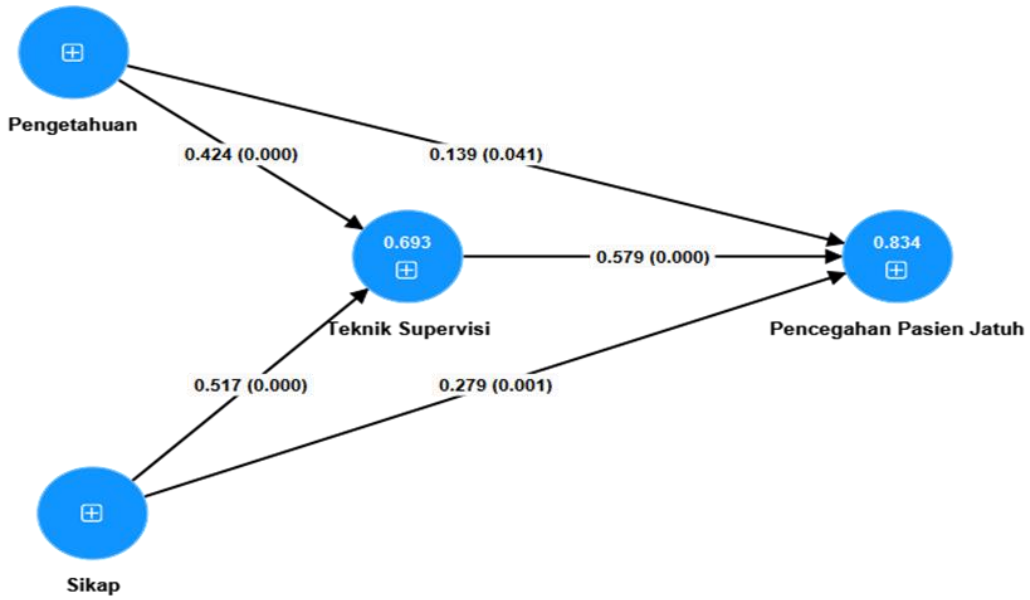
Pencegahan Pasien Jatuh (X1) dan variabel Pencegahan Pasien Jatuh (Y) sebesar 0,139. Pada variabel Sikap (X2), terdapat hubungan antara item pengukuran dengan variabel Teknik Supervisi (Z) sebesar 0,517. Lalu terdapat hubungan variabel Sikap (X2) dan variabel Pencegahan Pasien Jatuh (Y) sebesar 0,279. Pada variabel Teknik Supervisi (Z), terdapat hubungan antara item pengukuran dengan variabel Pencegahan Pasien Jatuh (Y) sebesar 0,579.

Table 1. Ringkasan Kelayakan Model dan Koefesiensi Determinasi

Indeks Kelayakan Model	Nilai
SRMR	0,063
Chi-Square	27719,164
NFI	0,160
RMSEA	0,132
Endogenous Variables	R^2
Z – Supervision	0,693
Y – Patient Fall Prevention	0,834

Table 2. Pengujian Hipotesis *Path Coeffcient*

Path	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STDEV|)	P	Keterangan
P (X1) -> PPS (Y)	0,139	2,042	0,041	Significant
P (X1) -> TS (Z)	0,424	4,548	< 0,001	Significant
S (X2) -> PPS (Y)	0,279	3,284	0,001	Significant
S (X3) -> TS (Z)	0,517	6,331	< 0,001	Significant
TS (Z) -> PPS (Y)	0,579	6,537	< 0,001	Significant
P (X1) -> TS (Z) -> PPS (Y)	0,245	3,402	0,001	Significant
S (X2) -> TS (Z) -> PPS (Y)	0,299	5,278	< 0,001	Significant



Gambar 2. Analisis Jalur

Journal Health Society
VOL 15 No 2 (2026)
E-ISSN: 2988-7062 **P-ISSN**: 2252-3642
Journal Homepage: https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/jhs/index

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan teknik supervisi berperan dalam pelaksanaan pencegahan pasien jatuh pada perawat di RSUD Al-Mulk Kota Sukabumi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pencegahan pasien jatuh (Fhitung = 122,8 > Ftabel = 2,73). Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan pasien jatuh (β = 0,139; t = 2,042; p = 0,041). Pengetahuan yang memadai membantu perawat memahami faktor risiko dan tindakan pencegahan pasien jatuh, sedangkan sikap mencerminkan kesiapan perawat untuk menerapkan tindakan tersebut dalam praktik (Astuti et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmah et al., (2024), Sulistyowati et al., (2022), Ulfa et al. (2025) yang menunjukkan pentingnya pengetahuan dalam penerapan keselamatan pasien.

Selain berpengaruh langsung terhadap pencegahan pasien jatuh, pengetahuan juga berpengaruh positif terhadap teknik supervisi (β = 0,424; t = 4,548; p < 0,001). Pengetahuan membantu perawat memahami arahan, mengikuti pembinaan, dan menerapkan masukan selama proses supervisi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan perlu didukung oleh supervisi yang efektif agar tindakan pencegahan dapat diterapkan sesuai standar. Supervisi yang disertai pembinaan, monitoring, dan umpan balik juga dapat membantu meningkatkan kepatuhan perawat terhadap prosedur keselamatan pasien (Azhari & Ariadi, 2022; Hadinata & Lutfi, 2025).

Sikap perawat juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan pasien jatuh (β = 0,279; p = 0,001) serta terhadap teknik supervisi (β = 0,517; p < 0,001). Sikap positif mencerminkan kesediaan perawat untuk menjalankan tindakan keselamatan pasien, tetapi penerapannya tetap membutuhkan dukungan lingkungan kerja. Dalam hal ini, teknik supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan pasien jatuh (β = 0,579; p < 0,001), sehingga pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan umpan balik menjadi bagian penting dalam mendukung konsistensi tindakan perawat.

Teknik supervisi memediasi pengaruh pengetahuan terhadap pencegahan pasien jatuh dengan koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,245 (p = 0,001), serta memediasi pengaruh sikap dengan koefisien sebesar 0,299 (t = 5,278; p < 0,001). Temuan ini menunjukkan bahwa teknik supervisi berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat keterkaitan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan pencegahan pasien jatuh. Temuan penelitian ini didukung oleh Rahmah et al. (2024), Sulistyowati et al., (2022), Ulfa et al. (2025) yang membahas pentingnya pengetahuan dalam penerapan keselamatan pasien. Selain itu, Azhari & Ariadi (2022) serta Hadinata & Lutfi (2025) menekankan pentingnya supervisi dalam mendukung kepatuhan perawat terhadap prosedur keselamatan pasien melalui pembinaan, pemantauan, dan umpan balik. Oleh karena itu, manajemen rumah sakit perlu mengoptimalkan supervisi melalui pengarahan, diskusi, evaluasi, apresiasi, dan umpan balik secara berkelanjutan agar pelaksanaan pencegahan pasien jatuh dapat dilakukan secara konsisten.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan dan sikap perawat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan pasien jatuh, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui teknik supervisi. Pengetahuan dan sikap juga berpengaruh positif terhadap teknik supervisi, sedangkan teknik supervisi berpengaruh positif terhadap pencegahan pasien jatuh. Selain itu, teknik supervisi

OPEN ACCESS

memediasi pengaruh pengetahuan (β = 0,245; p = 0,001) dan sikap (β = 0,299; p < 0,001) terhadap pencegahan pasien jatuh. Dengan demikian, optimalisasi pencegahan pasien jatuh perlu didukung oleh peningkatan pengetahuan dan sikap perawat serta pelaksanaan supervisi yang efektif dan berkelanjutan.

Saran

Manajemen rumah sakit disarankan untuk meningkatkan pengawasan melalui pemberian umpan balik, pengakuan, diskusi, dan evaluasi bersama guna memperkuat pemahaman, sikap, serta kepatuhan perawat terhadap protokol pencegahan pasien jatuh.

Daftar Pustaka

Alanazi, F. K., Sim, J., & Lapkin, S. (2022). Systematic review: Nurses' safety attitudes and their impact on patient outcomes in acute-care hospitals. *Nursing Open*, *9*(1), 30–43. https://doi.org/10.1002/nop2.1063

Aprisunadi, Bernanda, T., Ifadah, E., & Kalsum, U. (2023). Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional pencegahan risiko jatuh. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, *8*(2), 131–138. https://doi.org/10.32419/jppni.v8i2.448

Arindania, F. S., Mustikawatib, B. I., & Chalidyantoc, D. (2023). A Nurse's Performance, Personality, and Situation Awareness in Fall Risk Prevention. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *19*(2), 194–202. https://doi.org/10.15294/kemas.v19i2.44395

Astuti, N., Saputra, A., & Setyawati, F. (2024). Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pengisian Fall Risk Asessment Di RS Kalimantan Selatan. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, *15*(1), 5–9. https://ojs3.poltekkes-mks.ac.id/index.php/medperawat/article/view/184

Azhari, M. F., & Ariadi, H. (2022). The Correlation between Supervision and Motivation of Nurse in Preventing The Risk of Fall in Inpatient Room. *Journal of Nursing and Health Education*, *2*(1), 17–23. https://journal.umbjm.ac.id/index.php/jnhe/article/view/377

Hadinata, D., & Lutfi, B. (2025). Relationship between the Supervision Function of the Head of the Room and Nurses' Compliance in Implementing Fall Risk Prevention. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research (IJSMR)*, *3*(3), 393–400. https://doi.org/10.55927/ijsmr.v3i3.58

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., Sarstedt, M., Danks, N., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook.* Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7

Kumay, R., Djamaluddin, N., & Hunawa, R. D. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pencegahan Risiko Jatuh pada Pasien di Ruangan Stroke Center dan Ruangan Bedah RSUD dr. MM Dunda Limboto. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *8*(6), 3428–3439. https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7838

Pathmanathan, H., Haque, R., bin S Senathirajah, A. R., & bin Omar Din, F. M. (2022). Perception of Nurse's Knowledge and Attitudinal Behaviour on Fall Prevention: A Structural Equation Modeling Approach. *International Journal of Operations and Quantitative Management*, *28*(2), 576–592. https://doi.org/10.46970/2022.28.2.10

Rahmah, N. M., Pratama, M. R., & Minarningtyas, A. (2024). The

OPEN ACCESS

Relationship between Knowledge and Nurse Compliance Regarding Preventing the Risk of Falls in Hospital Inpatient Rooms. *Jurnal Keperawatan Priority*, *7*(1), 98–104. https://doi.org/10.34012/jukep.v7i1.4333.

Retnaningsih, D., & Suara, E. (2023). Edukasi Untuk Mengoptimalkan Monitoring Resiko Jatuh. *Jurnal Peduli Masyarakat - Aphelion*, *5*(2), 464–470. https://doi.org/10.37287/jpm.v5i2.1873

Sulistyowati, A. D., Rusminingsih, E., Sari, D. P., Kayati, F. N., & Widhi, Y. A. (2022). The Relationship between Nurses' Knowledge and Compliance in Performing Fall Risk Re-assessment. *Journal of Vocational Nursing*, *3*(1), 65–69. https://doi.org/10.20473/jovin.v3i1.35112

Taufik, M., Sajidin, M., Lestari, I., & Saudah, N. (2024). Hubungan Supervisi dan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat dalam Mengisi Form Re-Assessment Risiko Jatuh. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 11198–11206. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11848

Ulfa, M., Adi, M. S., & Suryoputro, A. (2025). Nurses' motivation, knowledge and perception on compliance with standard precautions. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, *8*(3), 374–380. https://doi.org/10.33024/minh.v8i3.833

WHO.(2023). *Patient Safety. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/patient-safety*

OPEN ACCESS